

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Pembentukan Karakter peserta didik

Guru akidah akhlak di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen berperan dalam pembentukan karakter peserta didik kelas XI melalui beberapa langkah. Di dalam kelas, guru menanamkan sikap disiplin, memberikan motivasi, dan menyampaikan nasihat. Sementara di luar kelas, guru berupaya melatih kebiasaan serta sikap disiplin peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembentukan karakter meliputi metode keteladanan, pembiasaan, dan dakwah/nasihat. Dengan metode keteladanan, guru akidah akhlak memberikan contoh perilaku positif yang dapat diikuti oleh peserta didik untuk memperbaiki karakter mereka. Selain itu, metode pembiasaan diterapkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah, yang bertujuan melatih karakter peserta didik menjadi lebih baik. Metode dakwah atau nasihat digunakan dengan menyampaikan pesan agar peserta didik selalu menjaga karakter yang baik. Guru menggunakan ketiga metode ini baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter disiplin, jujur, dan cinta damai pada siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung adalah kerja sama antar-guru dan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan dan dukungan dari orang tua. Adapun faktor penghambat dari segi internal meliputi masalah keamanan sekolah serta kurang memadai sarana dan prasarana. Dari segi eksternal, pengaruh teman sebaya menjadi salah satu hambatan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah ditemukan terkait upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan karakter di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen, beberapa rekomendasi diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Peningkatan Upaya Penanaman Karakter

Kegiatan dan aktivitas yang telah dilakukan oleh guru akidah akhlak dan pihak sekolah dalam menanamkan karakter harus terus dilanjutkan, ditingkatkan, dan dikembangkan agar proses penanaman karakter dapat berjalan dengan baik.

2. Metode yang Tepat

Dalam membentuk karakter peserta didik, perlu diterapkan metode yang tepat agar tujuan yang diharapkan oleh sekolah tercapai sesuai dengan visi dan misi sekolah

C. Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan dan sangat terbuka terhadap kritik serta saran dari para pembaca agar dapat memperbaiki karya di masa yang akan datang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pembuatan karya ini dari awal hingga akhir. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga upaya ini menjadi amal baik yang mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.